

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya, manusia di dunia lebih mementingkan kebahagiaan di dunia dibandingkan dengan kebahagiaan yang akan diraih di akhirat nanti. Manusia terkadang tidak sadar dengan kehidupan dunia yang hanya sementara, manusia lebih bersemangat dan berambisi untuk mengejar kehidupan dunia dibanding kehidupan setelah mati. Padahal segala sesuatu yang manusia raih di muka bumi ini ialah mutlak milik Allah, termasuk harta benda.

Ada beberapa status harta yang dimiliki manusia, di antaranya: Harta merupakan amanah dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* Harta yang dimiliki manusia sifatnya merupakan amanah yang diberikan oleh Allah kepada manusia agar dimanfaatkan sebaik-baiknya. Harta harus dijaga dan digunakan sesuai dengan syariat Islam. Manusia harus bekerja keras untuk mendapatkan harta untuk kepentingan agama, karena dengan harta yang dimiliki, manusia dapat memanfaatkannya di jalan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

Harta merupakan perhiasan hidup di dunia. Harta adalah perhiasan hidup manusia. Allah memberikan harta kepada manusia agar manusia dapat melakukan suatu kebaikan dengan harta yang dimilikinya. Manusia hanya mampu menikmati hartanya secara tidak berlebihan, seperti halnya memakai perhiasan, meskipun

memiliki perhiasan yang berlimpah, akan tetapi tidak mungkin dapat memakainya dalam waktu yang bersamaan.

Harta merupakan ujian keimanan manusia selama di dunia. Manusia hidup di dunia ini diuji oleh Allah atas tiga hal, yaitu harta, wanita, dan kedudukan atau jabatan. Manusia diuji oleh Allah, tentang bagaimana cara harta itu diperoleh dan bagaimana harta itu digunakan. Di dalam Islam, perolehan dan penggunaan harta harus digunakan untuk kegiatan yang baik atau yang halal agar status harta bisa menjadi penyelamat di akhirat kelak, dan bukan menjadi ancaman bagi pemilikinya. Harta merupakan bekal ibadah kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* Manusia memerlukan harta untuk menjalankan ibadah dengan khusyuk. Tanpa harta manusia akan mengalami kesulitan dalam beribadah, misalnya dalam zakat, tanpa harta manusia akan kesulitan untuk mengeluarkan zakat yang sesuai dengan syariat Islam.

Kepuasan manusia terhadap harta tidak pernah menemukan titik puas, karena kebanyakan manusia tidak pernah puas dengan apa yang mereka dapatkan dan dengan apa yang mereka punya, sehingga manusia selalu berusaha untuk menjaga harta bendanya itu. Dengan berkembangnya ekonomi yang semakin maju, salah satu usaha manusia untuk menjaga dirinya dan menjaga hartanya dari segala bentuk risiko yang bisa mengancam kebutuhannya, maka manusia mengadakan pertanggungan atas harta, atas barang-barang, atas pinjaman, dan atas jiwanya sendiri. Sebagian orang yang mempunyai rasa kekhawatiran tinggi terhadap risiko atau pun takut mendapatkan kerugian atas risiko tersebut maka mereka melakukan suatu perjanjian pertanggungan dengan lembaga atau perusahaan asuransi.

Menurut Kitab Undang-undang Hukum Dagang (KUHD) pasal 246 bahwa asuransi adalah suatu perjanjian, dengan mana seorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung, dengan menerima premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tak tertentu.¹

Perusahaan asuransi di Indonesia ini mempunyai peranan yang sangat penting karena dapat memberikan perlindungan atau pun proteksi terhadap risiko-risiko yang akan dihadapi masyarakat Indonesia, dan asuransi juga mampu menunjang stabilitas pembangunan bagi masyarakat, sebagai penghimpun dan penyaluran dana guna pembangunan ekonomi nasional.

Namun, sebelum melakukan perjanjian dengan pihak asuransi, biasanya masyarakat mempertimbangkan dulu kinerja atau pun manajemen dari perusahaan asuransi tersebut. Apakah kinerja perusahaan asuransi itu baik atau tidak. Salah satu cara melihat kinerja perusahaan asuransi itu ialah dengan melihat laporan keuangan dari perusahaan asuransi, baik itu neracanya, maupun laporan laba ruginya.

PT. Asuransi Kresna Mitra Tbk merupakan salah satu perusahaan asuransi yang ada di bumi nusantara, dan perusahaan asuransi bisa dikatakan sebagai salah satu faktor pendorong yang mampu menunjang pembangunan ekonomi nasional. Perusahaan asuransi ini telah berdiri kurang lebih enam puluh tahun dengan nama PT. Asuransi Patriot (1956) yang kemudian diakuisisi sehingga menjadi PT. Asuransi Mitra Maparya

¹ Herlan Firmansyah, dan Dadang Husen Sobana, *Bank dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah*, (Jakarta: PT. Nagakusuma Media Kreatif, 2014), hal. 132.

Tbk (1991), yang kemudian berganti nama lagi menjadi PT. Asuransi Kresna Mitra Tbk (2016) dan sampai saat ini telah memiliki tiga kantor cabang dan memiliki 15 kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar wilayah Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa kinerja dan manajemen PT. Asuransi Kresna Mitra Tbk ini berada pada titik yang sangat baik, atau dikatakan sehat.

Berikut adalah tabel laporan keuangan dari PT. Asuransi Kresna Mitra Tbk yang didalamnya berisikan pendapatan premi dan laba perusahaan:

Tabel 1.1
Pendapatan Premi dan Laba Perusahaan
PT. Asuransi Kresna Mitra Tbk Periode 2014 - 2016
 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Triwulan	Pendapatan Premi	Laba
2014	I	46,271	(126)
	II	94,854	11,653
	III	147,446	34,365
	IV	201,979	24,060
2015	I	48,112	(17,652)
	II	96,680	(29,403)
	III	138,759	(692)
	IV	181,766	9,582
2016	I	35,169	7,403
	II	79,033	15,336
	III	115,735	47,979
	IV	147,412	42,999

Sumber : <http://www.kresnainsurance.com/index.php/id/profile-asuransi-mitra/laporankeuangan/laporan-keuangan-triwulan>.

Berdasarkan data diatas, pada tahun 2014 triwulan kedua pendapatan premi sebesar Rp94.854.347.455,- dan laba sebesar Rp11.653.673.746,- hal ini mengalami peningkatan dari triwulan pertama yang pendapatan preminya hanya sebesar Rp46.271.443.950,- dan laba sebesar (Rp126.202.701,-). Pada triwulan ketiga tahun 2014 juga mengalami peningkatan dimana pendapatan premi sebesar Rp147.446.873.685,- dan laba sebesar Rp34.365.825.261,- kemudian triwulan keempat mengalami peningkatan pada pendapatan premi dan mengalami penurunan pada laba perusahaan dimana pendapatan premi sebesar Rp201.979.681.270,- dan laba sebesar Rp24.060.490.180,-.

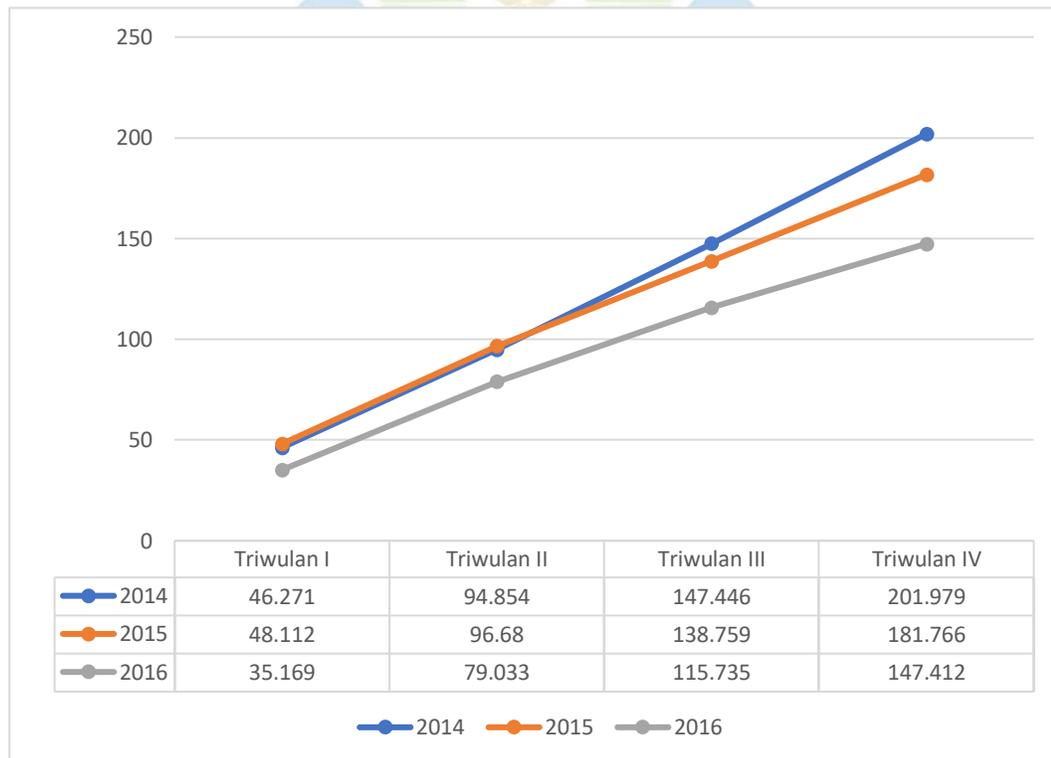
Pada tahun 2015 triwulan kedua mengalami peningkatan di pendapatan premi dan penurunan di laba, dimana pendapatan premi sebesar Rp96.680.244.455,- dan laba sebesar (Rp29.403.630.797,-) sedangkan triwulan pertama pendapatan preminya sebesar Rp48.112.011.127,- dan laba sebesar (Rp17.652.852.624,-). Pada triwulan ketiga mengalami peningkatan dimana pendapatan sebesar Rp138.759.653.687,- dan laba sebesar (Rp692.847.647,-) kemudian pada triwulan keempat mengalami peningkatan baik di pendapatan premi maupun di laba dimana pendapatan premi sebesar Rp181.766.616.047,- dan laba sebesar Rp9.582.360.801,-.

Pada tahun 2016 triwulan kedua, pendapatan premi sebesar Rp79.033.924.526,- mengalami peningkatan dari triwulan sebelumnya Rp35.169.900.620,- dan laba sebesar Rp15.336.234.112,- mengalami peningkatan dari triwulan sebelumnya Rp7.403.460.061,-. Pada triwulan ketiga mengalami peningkatan dimana pendapatan premi sebesar Rp115.735.087.234,- dan laba sebesar

Rp47.979.339.929,- kemudian pada triwulan terakhir pendapatan premi mengalami peningkatan dengan Rp147.412.728.798,- dan laba mengalami penurunan dengan Rp42.999.931.154,-.

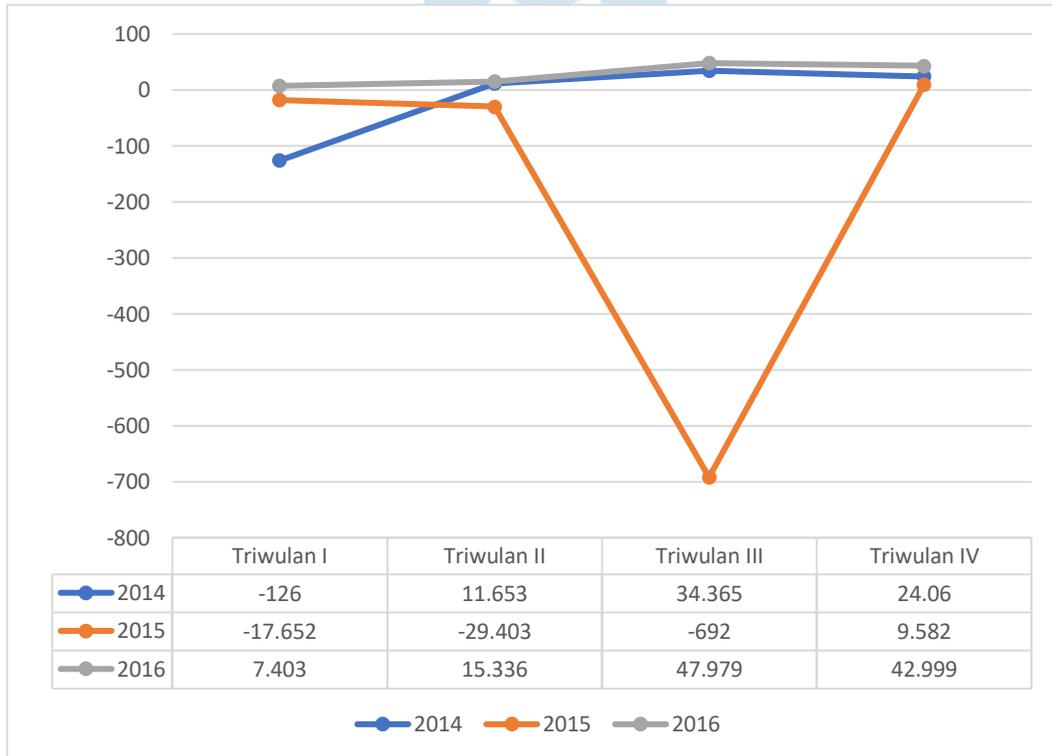
Jika dilihat dari tabel di atas, pendapatan premi selalu mengalami kenaikan terus menerus di tiga tahun terakhir, hal ini menunjukkan kinerja yang baik dari perusahaan PT. Asuransi Mitra Kresna Mandiri Tbk. Jika digambarkan dalam bentuk grafik akan seperti dibawah ini.

Grafik 1.1
Pendapatan Premi Perusahaan PT. Asuransi Kresna Mitra Tbk
Periode 2014 – 2016



Berdasarkan grafik diatas, pendapatan premi triwulan kedua tahun 2014 mengalami peningkatan dari triwulan pertama, kemudian triwulan ketiga mengalami peningkatan dari triwulan kedua, dan triwulan keempat mengalami peningkatan dari triwulan ketiga. Tahun 2015 dan tahun 2016 juga hampir sama dengan tahun 2014 dimana setiap triwulan selalu mengalami peningkatan yang signifikan.

Grafik 1.2
Laba Perusahaan PT. Asuransi Kresna Mitra Tbk
Periode 2014 – 2016



Data pada grafik laba perusahaan ternyata berbeda dengan data pada grafik pendapatan premi perusahaan dimana yang seharusnya dalam teori dikatakan bahwa apabila pendapatan itu naik maka laba juga naik, apabila pendapatan turun maka laba juga turun.

Pada tahun 2014, triwulan kedua mengalami peningkatan dari triwulan sebelumnya, triwulan ketiga mengalami peningkatan dari triwulan kedua, kemudian triwulan keempat mengalami penurunan dari triwulan ketiga. Pada tahun 2015, triwulan kedua mengalami penurunan dari triwulan pertama, triwulan ketiga mengalami peningkatan dari triwulan kedua, kemudian triwulan terakhir mengalami peningkatan dari triwulan ketiga. Pada tahun 2016, triwulan pertama sampai triwulan ketiga mengalami peningkatan, dan triwulan keempat mengalami penurunan dari triwulan sebelumnya.

Dan jika dilihat dalam tabel 1.1, masalah terjadi pada triwulan terakhir pada tahun 2014 dimana pendapatan premi tidak sesuai dengan laba perusahaan, yang seharusnya dalam teori dikatakan bahwa pendapatan berbanding lurus dengan laba perusahaan. Sedangkan dalam laporan keuangan PT. Asuransi Kresna Mitra Tbk tidak sesuai dengan teori dimana pendapatan premi triwulan ketiga tahun 2014 sebesar Rp147.446.873.685,- dengan laba perusahaan sebesar Rp34.365.825.261,- dan pendapatan premi triwulan terakhir sebesar Rp201.979.681.270,- dengan laba perusahaan sebesar Rp24.060.690.180,-. Masalah juga terjadi di triwulan terakhir di tahun 2016 dimana laba triwulan keempat sebesar Rp42.999.931.154,- dengan pendapatan premi sebesar Rp147.412.728.298,- sedangkan laba triwulan ketiga sebesar Rp47.979.339.929,- dengan pendapatan premi sebesar Rp115.735.087.234,-.

Oleh karena itu, berdasarkan masalah yang ada di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Pendapatan Premi Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Asuransi Kresna Mitra Tbk Jakarta.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang akan dikaji oleh penulis ialah:

1. Bagaimanakah Pendapatan Premi di PT. Asuransi Kresna Mitra Tbk Jakarta?
2. Bagaimanakah Laba Perusahaan di PT. Asuransi Kresna Mitra Tbk Jakarta?
3. Seberapa besar pengaruh pendapatan premi terhadap laba perusahaan PT. Asuransi Kresna Mitra Tbk Jakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan seberapa besar pendapatan premi PT. Asuransi Kresna Mitra Tbk Jakarta.
2. Untuk mendeskripsikan seberapa besar laba perusahaan PT. Asuransi Kresna Mitra Tbk Jakarta.
3. Untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh pendapatan premi terhadap laba perusahaan PT. Asuransi Kresna Mitra Tbk Jakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi perguruan tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangan pemikiran bagi pengembangan studi manajemen keuangan syariah terutama tentang asuransi, dan dapat dijadikan sebagai bahan pustaka.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan agar dapat meningkatkan kinerja serta kegiatan yang akan dilakukan perusahaan asuransi.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai asuransi, dan dapat menambah khasanah keilmuan.

